

**PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ,
REFLECT, RECITE AND REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA MURID KELAS V SD INPRES PA' BAENG – BAENG KOTA
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Irmayana
NIM 10540 9087 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MEI 2018

Lembar pengesahan

Halaman pengesahan

Persetujuan Pembimbing

Surat Pernyataan

Surat Perjanjian

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah seperti karang di lautan

Yang kuat dihantam ombak

Dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain,

Karena hidup hanyalah sekali.

Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada

Kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Irmayana. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Dr. Syafruddin, M.Pd.

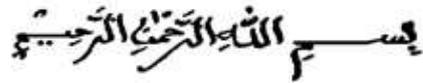
Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode PQ4R bertujuan untuk mengorelasikan antara penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar. Populasi pada penelitian ini yaitu semua murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar yaitu kelas Va dan Vb. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar sebanyak 32 murid.

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimen dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design (Desain Kelompok Tunggal dengan Pretest dan posttest)*, yang terdiri dari satu kelas yang dilaksanakan dengan mengadakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dimana pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar murid kelas V setelah diterapkan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 55,8. Selanjutnya setelah menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dalam hasil belajar bahasa Indonesia mencapai nilai rata-rata skor sebesar 75,6.

Kata Kunci: metode PQ4R, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Sang Kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi umat-Nya, Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pa’ Baeng – Baeng Kota Makassar”.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan proposal ini. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing 1. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing 2. Dr. Syafruddin, M.Pd. yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya juga penulis ucapkan kepada semua pihak SD Inpres Pa' Baeng – Baeng yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Sahabat - sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah - mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	7
3. Hasil Belajar	9
4. Metode PQ4R	10
5. Penelitian yang Relevan	18
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
C. Tempat Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Definisi Operasional Variabel	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	34
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 46
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Kategorisasi tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia (Sumber : Depdikbud (2003)	28
4.1 Data tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar (sumber : Hasil Penelitian Tes Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas Va Sd Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar)	35
4.2 Kecendrungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi hasil belajar Bahasa Indonesia (sumber : Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)	36
4.3 Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antara pretest dan posttest (Lampiran 5)	37
4.4 Menentukan/mencari harga $\sum X^2$ d (Lampiran 6)	37
4.5 Tabel Distribusi T (Lampiran 7)	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	21
3.1 Bagan Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono,2011:75)	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Nama Murid Kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng (lampiran 1)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lampiran 2)
3. Soal (*pretest*) dan (*posttest*) (lampiran 3)
4. Hasil Penelitian *pretest* dan *posttest* (lampiran 4)
5. Tabel 4.3: Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*) (lampiran 5)
6. Tabel 4.4: Menentukan/mencari harga $\sum X^2$ d (lampiran 6)
7. Tabel 4.5: Tabel Distribusi T (lampiran 7)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri individu. Kegiatan pembelajaran demikian, individu tadi mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang. Pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan dan pematangan diri. Dewasa dalam hal perkembangan badan, cerdas dalam hal perkembangan jiwa dan matang dalam hal berperilaku (Suhartono, 2009:49). Pendidikan pada dasarnya dapat dikatakan wajib bagi siapa saja, yang ada kapan dan dimana saja karena pendidikan itu tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah, berlangsung sejak sebelum lahir sampai mati, sesuai dengan dasar, tujuan serta norma-norma yang berlaku pada bangsa atau negara itu. Menurut Soeparman (1995:9) : Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana yang dicantumkan dalam undang-undang No. 2 tahun 1989 bab II Pasal 4 berbunyi pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan

berbudi pekerti luhur, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sebagai ujung tombak pendidikan guru dituntut memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tugas guru adalah mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Guru juga tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan murid.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berhubung dengan hal itu, maka perlu adanya suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang dapat membuat murid sedini mungkin mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk keperluan berkomunikasi dalam berbagai situasi, seperti menyapa, bertanya, menjawab, menyebutkan, mengungkapkan pendapat serta perasaan.

Masalah pokok dalam pembelajaran di sekolah adalah masih rendahnya daya serap murid. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar siswa yang senangtiasa

masih sangat memprihatinkan. Masalah ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional (berpusat pada guru). Maksudnya, guru mendominasi proses pembelajaran dan tidak memberikan akses bagi murid untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar murid. Seperti halnya untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan membaca murid dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan murid, guru harus memiliki strategi dan metode yang sesuai dengan kondisi murid dan materi yang diajarkan karena tidak menutup kemungkinan beberapa murid mempunyai perasaan kurang senang, kurang bersemangat, gelisah dan hal-hal yang mengarah pada sifat negative terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar (guru), (Akhir,2017:31).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut maka dibutuhkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru yang profesional akan mengetahui cara mendekati, mengarahkan, dan melayani kebutuhan murid yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menetapkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah metode pembelajaran PQ4R. Metode pembelajaran PQ4R merupakan singkatan dari P adalah *preview*

(membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi. Metode pembelajaran PQ4R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan keterampilan membaca, murid akan mudah memasuki dunia ilmu yang penuh dengan pesona, serta dapat mengetahui bahwa dengan membaca berbagai keterampilan akan mudah dikuasai, sehingga keterampilan tersebut akan menghantarkan murid ke depan gerbang dunia.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Basri (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Beloparang Kabupaten Bantaeng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan melalui pemberian *pretest* kategori sedang dan *posttest* kategori sedang. Terdapat pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap minat baca siswa yang taraf signifikansi atau kolerasinya kuat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question,***

***Read, Reflect, Recite and Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah pengaruh penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Bagi Peneliti, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh metode PQ4R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi murid

Akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran

membaca sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang ingin dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah, Gagne (Suprijono, 2015:2).

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu), Spears (Suprijono,2015:2). Dan Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience. (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman), Morgan (Suprijono,2015:3).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan dan seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahannya.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang kebudayaan, sebagai pengembang ilmu kebudayaan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan.

Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian Bahasa Indonesia mempunyai sasaran, sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi siswa SD ialah (1) agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi:

1. Murid menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.

2. Murid memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Murid memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
4. Murid memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Murid dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Murid menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

c. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Manfaat pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu untuk membantu siswa mengenal dirinya, budayannya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD di arahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan

benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresepsi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap yang baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia di SD ini diharapkan :

(a) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil pengetahuan bangsa sendiri. (b) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar. (c) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya. (d) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah. (e) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.

3. Hasil Belajar

Menurut Fitri, dkk,2014:18 menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan

sesudah penilaian. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan murid.

Hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh murid dari suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar setelah proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian hasil belajar penting dilakukan sebab hasil belajar sebagai ungkapan dan perwujudan hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

4. Metode PQ4R

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* berarti cara atau jalan yang ditempuh. Istilah metode menurut Anwar dalam kamus lengkap bahasa Indonesia (2001: 281) adalah “cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya; cara belajar dan sebagainya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mappasoro (2011: 32) bahwa metode adalah “cara atau jalan mencapai tujuan. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dipilih/ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode adalah prosedur atau cara yang menggambarkan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Hakikat Metode PQ4R

Metode PQ4R lahir dari pengembangan metode SQ3R. ternyata metode SQ3R belum sempurna karena masih dibutuhkan sebuah langkah lagi yaitu Reflect (refleksi), guna mengembangkan informasi apa yang ada pada sebuah bacaan dan memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Menurut Iskandarwassid (Sundari, 2014:18) PQ4R adalah singkatan dari *Preview* (membaca sekilas dengan cepat), *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *Read, Reflect, Recite, dan Review* atau membaca, merefleksi, menanyakan pada diri sendiri, dan mengulang secara menyeluruh. Metode PQ4R merupakan metode belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu murid memahami informasi dalam bacaan.

Menurut trianto (Sundari, 2014:19) metode PQ4R merupakan rangkaian inovasi dari pendekatan konstruktivis dalam belajar. murid diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi murid untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari tes bacaan. Kemudian murid secara mandiri membaca teks sembari mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

c. Langkah-langkah Metode PQ4R

Menurut Suprijono (2015:122) langkah-langkah PQ4R adalah sebagai berikut;

1) *Preview*

Seperti namanya PQ4R, kegiatan ini diawali dengan “P” yang berarti *Preview*. Fokus *Preview* adalah murid menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan murid membaca selintas dan cepat bahan bacaan. Melalui *Preview* murid telah mencapai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.

2) *Question*

Langkah berikutnya adalah “Q” yang berarti *Question* atau bertanya. Murid merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau 5W 1H (*what, who, where, when, why, dan how*).

3) *Read*

Setelah pertanyaan-pertanyaan dirumuskan, selanjutnya murid membaca atau “R” yang berarti *Read* secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini murid diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

4) *Reflect*

Setelah membaca murid harus melakukan refleksi atau “R” berarti *Reflect*. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya. Mereka mencoba memahami apa yang sudah dibacanya.

5) *Recite*

“R” yang berarti *Recite* adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini murid diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Terpenting dalam membawakan kembali apa yang telah dibaca dan dipahami oleh peserta didik adalah mereka mampu merumuskan konsep-konsep, menjelaskan hubungan antar-konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibacanya dengan redaksi sendiri.

6) *Review*

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacakan. Terpenting pada tahap ini murid mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya. Langkah tersebut dinamakan “R” yang berarti *Review*.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode PQ4R

Pendapat Trioanto (2007: 156) yang menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan metode PQ4R adalah :

(a) Metode PQ4R dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Metode PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, (c) metode PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan, (d) Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri, (e) Metode PQ4R membantu siswa berpikir kritis, dan (f) Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan dari metode PQ4R adalah (a) Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan dan (b) sangat sulit dilaksanakan jika saran seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah.

Sedangkan dengan pendapat Puspitasari yang menyatakan bahwa pembelajaran metode PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan (Riadi, 2013) antara lain :

1) Keunggulan

- a) Sangat tepat digunakan untuk menjaga pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakup yang luas.

2) Kelemahan

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah.

Berdasarkan dengan pendapat sebelumnya, bahwa keunggulan dari metode PQ4R yaitu memiliki langkah-langkah terstruktur yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar, dengan diterapkan metode ini murid dapat menyimpan materi yang dipelajari dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang artinya pemahaman murid akan materi yang dipelajari

dapat tersimpan lam, dapat membuat murid disiplin dalam membaca, dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan mengkomunikasikan pendapat dan juga dapat dijadikan sebagai ritual hari-hari sehingga siswa dalam meningkatkan minat bacanya. Selain dari itu, terdapat kelemahan metode ini yaitu, tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan proses dan sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku murid (buku paket tidak tersedia disekolah dalam jumlah yang banyak).

e. Penerapan Metode PQ4R

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami bacaan dan merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan mengingat materi yang mereka baca.

Penerapan metode ini menekankan kepada murid agar belajar dengan baik. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) akan berjalan dengan baik apabila murid terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Melalui ini murid diharapkan dapat belajar memahami dan menemukan. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman memiliki keuntungan antara lain, murid aktif melakukan kegiatan, memberi kesempatan menggunakan seluruh panca indra, melatih intelektual dan cara pikir anak, murid dapat melakukan kegiatan sesuai metode

ilmiah serta perlu perencanaan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan penerapan metode belajar PQ4R, ada langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain:

1) *Preview*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
- b) Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c) Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) *Question*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
- b) Murid memperhatikan penjelasan dari guru.
- c) Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3) *Read*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

- b) Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dan membuat catatan singkat.

4) *Reflect*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
- b) Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

5) *Recite*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru meminta murid membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b) Murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
- c) Murid melihat catatan yang telah dibuat sebelumnya.
- d) Murid membuat intisari dari seluruh pembahasan.

6) *Review*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- a) Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya.
- b) Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
- c) Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.

- d) Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

5. Penelitian yang Relevan

- a. Hikmah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2016. Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas V SDN 4 Tala”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan perbandingan koefisien nilai rata-rata hasil belajar murid (t hitung) antara kelas eksperimen (x_2) dengan kelas control (y_2) yang diperoleh 1,23 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 90% yaitu $t.s. 0,90 = 0,854$. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikan 90% maka hipotesis (H_1) diterima. Setelah diadakan ujian hipotesis diperoleh gambaran bahwa penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid kelas V SDN 4 Tala Kabupaten Pangkep.
- b. Wingsih, mahasiswa Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2015. Dalam Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panaikang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tes hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan metode PQ4R,

dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* yang berada pada kategori sedang dan nilai *posttest* yang berada pada kategori sangat tinggi.

- c. Basri, mahasiswa jurusan pendidikan sekolah dasar . fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2015. Dalam Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 22 Beloparang Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan melalui pemberian pre tes kategori sedang dan post tes kategori sedang. Terdapat pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap minat baca siswa yang taraf signifikansi atau kolerasinya kuat.

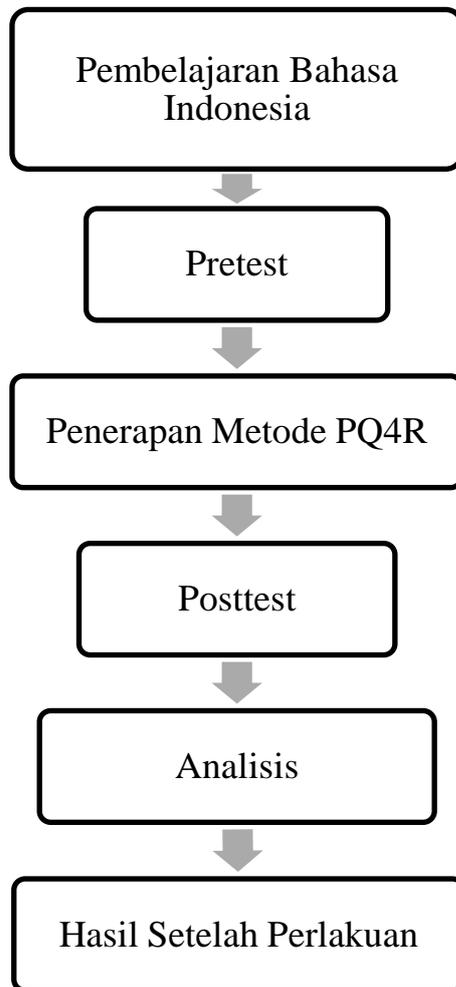
B. Kerangka Pikir

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Salah satu metode belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran murid adalah penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode PQ4R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai sampai tuntas bab demi bab suatu buku 27 pelajaran. PQ4R, P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat),

Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Penerapan metode PQ4R diharapkan dapat mencapai peningkatan hasil belajar murid. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar murid, perlu dilakuakn penelitian secara mendalam.

Dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen yang diberi pretest sebelum diterapkan metode PQ4R dan post tes setelah diterapkan metode PQ4R. Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar murid. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan seperti berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: "Terdapat Pengaruh Dalam Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimen. Penelitian Pre-Eksperimen belum merupakan eksperimen sungguh - sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata - mata di pengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara rondon. (Sugiyono, 2011:109).

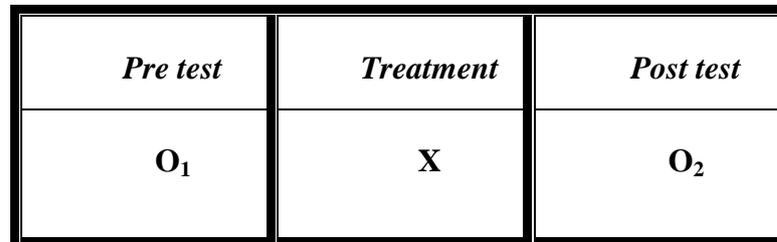
2. Desain Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian, yaitu hasil belajar murid terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R .

Desain Penelitian dan penjelasannya secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bentuk desain ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design (Desain Kelompok Tunggal dengan Pretest dan Posttest)* sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu subjek diberikan tes yang disebut dengan *Pretest*. Kemudian subjek itu diberi perlakuan dan akhirnya diberi tes untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan (Sugiyono,2011:75).

Apabila digambarkan dalam bagan, desain tersebut akan berbentuk sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Hasil dari *pre-test* prestasi belajar murid sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan / *treatment* (metode PQ4R)

O₂ = *post-test* merupakan prestasi belajar murid setelah diberikan perlakuan.

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng- Baeng terdiri kelas Va 32 murid dan kelas Vb 27 murid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (sugiyono, 2017:120).

Teknik Sampling yang digunakan non probability sampling dan teknik sampelnya yaitu purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng sebanyak 32 murid yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Tempat Pelaksanaan

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu Metode PQ4R
2. Variabel terikat yaitu Hasil Belajar

E. Definisi Operasional Variabel

1. Metode PQ4R adalah Metode pembelajaran PQ4R singkatan dari P adalah *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

2. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar dan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar bahasa Indonesia :

1. Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode PQ4R, guru perlu menyusun suatu tes yang berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes tersebut kemudian diberikan kepada murid. Penskoran hasil tes siswa menggunakan skala bebas yang tergantung dari bobot butir soal tersebut.

Tes dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest :

a. Pretest

Pretest dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian merupakan sampel yang berdistribusi normal dan homogen sehingga hasil penelitian yang diharapkan benar - benar merupakan dampak dari perlakuan yang diberikan (Sudijono, 2011:69).

b. Posttest

Posttest atau tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik - baiknya oleh para peserta didik. Soal tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran yang terpenting, yang telah diajarkan kepada para peserta didik, naskah tes akhir dibuat sama dengan naskah tes awal. Dengan demikian dapat diketahui apakah tes akhir lebih baik, sama, atau kah lebih jelek dar ipada hasil tes awal. Jika hasil tes akhir itu lebih baik dari pada tes awal, maka dapat diartikan bahwa program pengajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebaik-baiknya (Sudijono, 2011: 70).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yaitu :

1. Tes membaca

Pemberian tes berupa membaca bacaan terlebih dahulu kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk essay yang dibuat berdasarkan materi yang sudah diajarkan

a. Pretest

Pretest dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada murid. Pretest ini dilakukan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal murid mengenai pelajaran yang disampaikan.

b. Posttest

Posttest atau tes akhir dilaksanakan setelah proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan metode PQ4R. Naskah tes akhir dibuat sama tujuannya dengan naskah tes awal. Dengan demikian dapat diketahui apakah tes akhir lebih baik, sama, ataukah lebih jelek dari pada hasil tes awal. Jika hasil tes akhir itu lebih baik dari pada tes awal, maka dapat diartikan bahwa program pengajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebaik-baiknya.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah – langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Posttest Design* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:199-200) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun langkah – langkah dalam menyusun melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

- a. Rata-rata (Mean)

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

keterangan :

Me = Nilai rata-rata

$\sum xi$ =Jumlah nilai X ke I sampai ke n

N = Banyaknya murid

- b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang dicari presentasenya

N = jumlah subyek (sampel).

Dalam hal ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Depdikbud (2003) yaitu :

Tabel 3.2. kategorisasi tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia

Interval	Kategori Hasil Belajar
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 99	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2017:201) bahwa Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

T-test dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran PQ4R pada murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ : hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ : hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d : deviasi masing-masing subjek

∑X²d : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan N-1

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

- b. Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

- c. Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut :

$\mathbf{H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}}$

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Pa’ Baeng – Baeng Kota Makassar.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan metode PQ4R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Pa’ Baeng – Baeng Kota Makassar.

- 3) Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- 4) Membuat kesimpulan apakah metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan terhadap 32 murid mengenai hasil belajar bahasa Indonesia kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar sebelum dan sesudah perlakuan yang berupa metode pembelajaran PQ4R. Hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan, dan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran PQ4R.

Hasil penelitian terhadap 32 murid sebelum diberi perlakuan berupa metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va berada pada kategori sangat rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil belajar bahasa Indonesia yang secara umum ditunjukkan murid antara lain seperti tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu menanggapi suatu peristiwa, bersikap pasif ketika diminta mengemukakan pendapat, kurang aktif dalam proses Tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tes, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diberikan metode

pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va mengalami peningkatan.

Dalam proses penelitian ini murid diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) yang terdiri dari 4 kali pertemuan yang sudah termasuk *pretest* dan *posttest* dengan materi yang berbeda dan setiap selesai latihan penelitian berdiskusi dengan murid dengan merefleksikan pelatihan metode pembelajara PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan ini murid dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh data bahwa pada hakikatnya terdapat perubahan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia, dimana hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar sebelum diberi latihan metode pembelajara PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*), yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi sebanyak 4 murid dengan presentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 6 murid dengan presentase 18,8% kategori rendah sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 17 murid dengan presentase 53,1%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 55,8 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 – 59 yang berarti sangat rendah. Sedangkan setelah diberikan perlakuan tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, kategori tinggi sebanyak 9 murid dengan presentase 28,1%, kategori sedang sebanyak 10 murid

dengan persentase 31,3%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan persentase 15,6% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 9,4%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 75,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 – 79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian menerapkan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*), murid dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesianya, tidak lagi mengalami kesulitan belajar dan tidak mengeluh pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi, penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa metode pembelajaran PQ4R, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu tingkat hasil belajar bahasa Indonesia sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1: Data tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa latihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*).

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
90 – 100	Sangat Tinggi	-	0 %	5	15,6 %
80 – 89	Tinggi	4	12,5 %	9	28,1 %
70 – 79	Sedang	6	18,8 %	10	31,3 %
60 – 69	Rendah	5	15,6 %	5	15,6 %
0 – 59	Sangat Rendah	17	53,1 %	3	9,4 %
Jumlah		32	100	32	100

Sumber: Hasil Penelitian Tes belajar bahasa Indonesia Murid Kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng kota Makassar sebelum diberi latihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*), tingkat hasil belajarnya yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi 4 murid dengan presentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 6 murid dengan presentase 18,8%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak

17 murid dengan presentase 53,1%. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan latihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*), hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Mkassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, kategori tinggi sebanyak 9 murid dengan presentase 28,1%, kategori sedang sebanyak 10 murid dengan presentase 31,3%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan presentase 9.4%.

Tabel 4.2: Kecendrungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi hasil belajar Bahasa Indonesia

Jenis Data	Mean	Interval	Kategori
<i>Pre- Test</i>	55,8	0 – 59	Sangat Rendah
<i>Post- Test</i>	75,6	70 – 79	Sedang

Sumber: Hasil *pretest* dan *posttest*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 murid diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 55,8 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 – 59 yang berarti sangat rendah. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng-Baeng Kota Makassar berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 75,6 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 – 79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD

Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar setelah diberikan metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) berada pada kategori sedang.

2. Uji T-Test

Hipotesis penelitian ini adalah “Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dapat mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar. Untuk pengujian hipotesis di atas, terlebih dahulu disajikan data hasil belajar bahasa Indonesia, baik *pretest* dan *posttest*. Hasil uji akan diuraikan di bawah ini.

Rumus yang digunakan adalah;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

a) Tabel 4.3 (lampiran 5); Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*).

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{640}{32} = 20$$

b) Tabel 4.4 (lampiran 6): Menentukan/mencari harga $\sum X^2 d$

$$\text{Jadi } \sum X^2 d = 1850$$

c) Menentukan harga T_{Hitung} :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{1850}{32 \times 31}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{20}{\sqrt{\frac{1850}{992}}}$$

$$t = 14.64$$

d. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan d.b. = $N - 1 = 32 - 1 = 31$.

Tabel 4.5 (lampiran 7) : Tabel Distribusi T

Tingkat Signifikansi

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh $t_{tabel} = 1.695$. setelah diperoleh $t_{Hitung} = 14.64$ dan $t_{tabel} = 1.695$ maka $t_{Hitung} \leq t_{tabel}$ atau $14.64 \leq 1.695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V di SD Inpres

Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar semester genap tahun ajaran 2017/2018. Ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang diajukan peneliti.

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}}$$

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan selain itu metode ini juga digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya

Gie (Trianto,2009:151) mengemukakan bahwa, “sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan metode membaca”. Metode PQ4R, P singkatan dari *Preview* (membaca sekilas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (merenungkan), *recite* (mengungkapkan kembali), *review* (mengkaji ulang).

Dalam hal ini dengan adanya Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) merupakan solusi yang baik untuk membantu murid meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut di atas, pada kenyataannya secara umum murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar yang menjadi sampel penelitian ini memiliki hasil

belajar bahasa Indonesia berada pada tingkat yang masih kurang pada saat diberikan *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan berupa Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

Hasil penelitian terhadap 32 murid sebelum diberikan perlakuan berupa Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V berada pada kategori sangat rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil belajar bahasa Indonesia yang secara umum adalah tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu menanggapi suatu peristiwa, bersikap pasif ketika diminta mengemukakan pendapat, kurang aktif dalam proses Tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tes, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diberikan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V mengalami peningkatan.

Dalam proses penelitian ini murid diberikan berupa Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) yang terdiri dari 4 kali pertemuan yang sudah termasuk *pretest* dan *posttest* dengan materi yang berbeda dan disetiap selesai latihan peneliti berdiskusi dengan murid dengan merefleksikan pelatihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan ini murid dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh data bahwa pada hakikatnya terdapat perubahan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia, di mana hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar sebelum diberi latihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) , yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi sebanyak 4 murid dengan presentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 6 murid dengan presentase 18,8% kategori rendah sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 17 murid dengan presentase 53,1%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 55,8 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 – 59 yang berarti sangat rendah. Sedangkan setelah diberikan perlakuan tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 murid dengan presentase 15,6%, kategori tinggi sebanyak 9 murid dengan presentase 28,1%, kategori sedang sebanyak 10 murid dengan persentase 31,3%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan persentase 15,6% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 9,4%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 75,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 – 79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian menerapkan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*), murid dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesianya , tidak lagi

mengalami kesulitan belajar dan tidak mengeluh pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2016) dengan judul “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas V SDN 4 Tala*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan perbandingan koefisien nilai rata-rata hasil belajar murid (t hitung) antara kelas eksperimen (x_2) dengan kelas control (y_2) yang diperoleh 1,23 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 90% yaitu $t.s. 0,90 = 0,854$. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikan 90% maka hipotesis (H_1) diterima. Setelah diadakan ujian hipotesis diperoleh gambaran bahwa penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid kelas V SDN 4 Tala Kabupaten Pangkep

Serta penelitian yang dilakukan oleh Wingsih (2015 yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panaikang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tes hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan metode PQ4R, dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* yang berada pada kategori sedang dan nilai *posttest* yang berada pada kategori sangat tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan mengajarkan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jadi penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang terkait dengan penelitian ini yaitu nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R (*posttest*) adalah 75,6, sedangkan nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang tidak diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R (*pretest*) adalah 55,8. Jadi setelah diadakan uji hipotesis diperoleh gambaran bahwa penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran-saran kepada :

1. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan guru menggunakan metode pembelajaran PQ4R sebagai salah satu alternative dalam mengetahui kesulitan belajar murid khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia.
2. Murid, hendaknya senantiasa secara mandiri melakukan metode pembelajaran

PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) yang telah diajarkan, dan menerapkannya dalam membaca sehingga mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

3. Kepada peneliti berikutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar atau pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Muhammad. 2017. *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education. Vol. 1, No. 2.
- Basri. 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 22 Beloparang Kabupaten Bantaeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fitri, dkk. 2014. *Penerapan Strategi the Firing Line pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh*". Jurnal Pendidikan Matematika. Vol:3. Hal:18-19.
- Hasriani. 2008. *Pengaruh Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid Kelas XI SMA Negeri I Tanete Rilau Kabupaten Barru*. Skripsi. Makassar. UNM.
- Hikma. (2016). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas V SDN 4 Tala*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mappasoro. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Riadi, Muchlisin. 2013. *Strategi Membaca PQ4R*. (Online). [http://Strategi membaca pq4r-pengertian dan referensi.htm](http://Strategi%20membaca%20pq4r-pengertian%20dan%20referensi.htm). (diakses 31 januari 2018).
- Soeparman. 1995. *Pendidikan Nasional*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- , 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar.
- Sundari, 2014. *Penerapan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VC SDN 60 Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.

- Suprijono. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- , 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wingsih. 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panaikang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh

Lampiran 1

DAFTAR NAMA MURID KELAS VA SD INPRES PA' BAENG – BAENG

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alim Bahri Raja	L
2	Attila Rizan Zahran	L
3	Dimas Hidhayatullah	L
4	Gibran Dwi Prasetyo	L
5	Muh. Fajri Zakaria	L
6	Muh. Alsirfawan fauzi Syamsibah	L
7	Muh. Haidir Amir	L
8	A. Abidun Ridha	L
9	Muh. Nur Fadli	L
10	Muh. Nur Fauzan AlFurqan	L
11	Muh. Rasya . S	L
12	Yulius Rante Allo	L
13	Muh. Nufail Faqih	L
14	Kaysan Nalifal Ali	L
15	Muh. Alif Fassya	L
16	Muh. Arief Ziqri	L
17	Muh. Nur Fati	L
18	Andi Nurmeysara	P
19	Alfida Nur Ananta	P
20	Andi Alifiah Mawardani Akbar	P
21	Andi Fitmayanti	P

22	Atsilah Dian Faiqah	P
23	Dini Damayanti	P
24	Felicia Shafiqah Napril	P
25	Fitrah Bangsawan	P
26	Indah Oktazya	P
27	Insyra Angraeni Gosal	P
28	Nur Ainun Syabilah N	P
29	Rizka Nurani Rusdi	P
30	Putri Rasya Salsabila	P
31	Nur Elyssah Salam	P
32	St. Aisyah	P

Lampiran 4

HASIL PENILAIAN

Data Tingkat Hasil Belajar Murid Kelas Va SD Inpres Pa' Baeng – Baeng Kota Makassar Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) Diberi Perlakuan Berupa Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite And Review)

No	Nama Murid	Perolehan Nilai	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	ABR	55	60
2	ARZ	30	50
3	DH	80	100
4	GDP	45	70
5	MFZ	45	75
6	MAfS	60	70
7	MHA	30	60
8	AAR	40	60
9	MNF	45	70
10	MNFA	75	85
11	MRS	30	60
12	YRA	70	85
13	MNF	30	55
14	KNA	45	75
15	MAF	65	80
16	MAZ	40	65
17	MNF	70	85
18	AN	80	95
19	ANA	30	40

20	AAMA	45	75
21	AF	50	75
22	ADF	60	75
23	DD	75	80
24	FSN	70	85
25	FB	50	85
26	IO	85	100
27	IAG	65	85
28	NASN	70	95
29	RNR	45	70
30	PRS	80	100
31	NES	60	80
32	SA	55	75

Lampiran 5

d) Tabel 4.3: Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*).

Murid	Perolehan Nilai		Gain (d)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Posttest - Pretest</i>
1	55	60	5
2	30	50	20
3	80	100	20
4	45	70	25
5	45	75	30
6	60	70	10
7	30	60	30
8	40	60	20
9	45	70	25
10	75	85	10
11	30	60	30
12	70	85	15
13	30	55	25
14	45	75	30
15	65	80	15
16	40	65	25
17	70	85	15
18	80	95	15
19	30	40	10
20	45	75	30
21	50	75	25
22	60	75	15

23	75	80	5
24	70	85	15
25	50	85	35
26	85	100	15
27	65	85	20
28	70	95	25
29	45	70	25
30	80	100	20
31	60	80	20
32	60	75	15
n = 32	1.785	2.420	$\sum d = 640$

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum d}{N} = \frac{640}{32} = \mathbf{20}$$

Lampiran 6

e) **Tabel 4.4: Menentukan/mencari harga $\sum X^2_d$**

Murid	D	x_d (d-Md)	X^2_d
1	5	-15	225
2	20	0	0
3	20	0	0
4	25	5	25
5	30	10	100
6	10	-10	100
7	30	10	100
8	20	0	0
9	25	5	25
10	10	-10	100
11	30	10	100
12	15	-5	25
13	25	5	25
14	30	10	100
15	15	-5	25
16	25	5	25
17	15	-5	25
18	15	-5	25
19	10	-10	100
20	30	10	100
21	25	5	25

22	15	-5	25
23	5	-15	225
24	15	-5	25
25	35	15	225
26	15	-5	25
27	20	0	0
28	25	5	25
29	25	5	25
30	20	0	0
31	20	0	0
32	15	-5	25
N = 32	($\sum d$) = 640		$\sum X^2 d = 1850$

Jadi $\sum X^2 d = 1850$

Lampiran 7

Tabel 4.5: Tabel Distribusi T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Pengantaran Surat



Pretest



Pemberian Perlakuan



Evaluasi posttest

RIWAYAT HIDUP



Irmayana, lahir di Desa Samaenre Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 5 November 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Kaharuddin dengan Ibu Andi Weli. Penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Inpres 15 Samaenre Kec. Mallawa Kab. Maros pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Mallawa Kab. Maros pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Model Lau Maros dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Reflect, Recite and Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pa’ Baeng – Baeng Kota Makassar” dan selesai pada tahun 2018.